

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas V SDN 2 Cikunten Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya yang berjudul “EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL *BOTTOM UP* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS BAHASA INGGRIS SISWA SEKOLAH DASAR” didapatkan beberapa kesimpulan.

Kesimpulan pertama mengenai kemampuan membaca pemahaman sebelum menggunakan model *Bottom Up*. Kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Inggris siswa sekolah dasar di SDN 2 Cikunten sebelum diberi perlakuan berada pada katagori sangat tinggi, tinggi, sedang, dan rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih ada siswa yang belum mampu sepenuhnya memahami teks bahasa Inggris.

Kesimpulan kedua mengenai kemampuan membaca pemahaman setelah menggunakan model *Bottom Up*. Kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Inggris siswa sekolah dasar di SDN 2 Cikunten Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya setelah diberi perlakuan berada pada katagori sangat tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor *pre test* dengan *post test*.

Kesimpulan ketiga mengenai efektivitas penerapan model *Bottom Up* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Model *Bottom Up* efektif digunakan terhadap kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Inggris siswa sekolah dasar di SDN 2 Cikunten. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai normal gain antara *pre test* dengan *post test* bernilai 0,8 yang berarti efektif.

B. Saran

Saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SDN 2 Cikunten adalah:

1. Alangkah baiknya apabila model *Bottom Up* digunakan di sekolah dengan kemampuan membaca yang sangat rendah. Hal tersebut dikarenakan akan

mempermudah melihat perbedaan pengaruh antara model *Bottom Up* dengan model pembelajaran lain.

2. Dalam penelitian selanjutnya, sebaiknya melakukan penelitian dengan membandingkan model *Bottom Up* dengan model *Top Down*. Hal tersebut untuk memberikan kejelasan terhadap pembaca model mana yang lebih baik digunakan untuk memahami teks berbahasa Inggris.
3. Pemilihan sampel sebaiknya dilakukan dengan menggunakan sampel random. Karena pemilihan sampel jenuh adalah pemilihan sampel yang paling buruk sehingga kadang pengaruh dari penggunaan model *Bottom Up* tidak terlihat berbeda secara signifikan.
4. Alangkah lebih baiknya, apabila penerapan model *Bottom Up* diterapkan pada kemampuan menulis. Tidak hanya dalam pembelajaran bahasa Inggris, namun dalam pembelajaran bahasa lainnya.